

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Setiap lulusan perguruan tinggi (PT) mengharapkan untuk mengamalkan ilmu pengetahuan dan keahlian sesuai dengan yang diperoleh ketika menjadi mahasiswa di perguruan tinggi (PT). Sedangkan melihat kenyataan yang ada, angka pengangguran di Indonesia sangat memprihatinkan, karena pengangguran terjadi disebabkan oleh jumlah lulusan baik dari sekolah menengah maupun perguruan tinggi tidak sebanding dengan banyaknya lapangan pekerjaan yang ada. Menurut Ketua Komite Tetap Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kerja Kadin Sumarna F Abdurrahman menyatakan bahwa:

Jumlah pengangguran di Indonesia memang menurun. Tapi ironinya, jumlah pengangguran terdidik di Indonesia semakin banyak. hal itu juga sekaligus menggambarkan kondisi dan kualitas tenaga kerja di Indonesia. “Pengangguran memang menurun dari 7 persen dua tahun lalu, sekarang 6 persen. Tapi komposisi pengangguran terdidik itu semakin tinggi”. (<http://www.merdeka.com>)

Seharusnya pendidikan adalah solusi untuk mengatasi kondisi ekonomi di Indonesia. Namun pada kenyataannya jumlah pengangguran terdidik di Indonesia semakin banyak. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel 1.1 dan 1.2 mengenai tingkat pengangguran berdasarkan pendidikannya. Berdasarkan data publikasi Badan Pusat Statistik (BPS).

Tabel 1.1
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang
Ditamatkan, 2012–2014 (persen)

No	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	2012		2013		2014
		Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
1	SD kebawah	3,59	3,55	3,51	3,44	3,69
2	Sekolah Menengah Pertama	7,76	7,75	8,17	7,59	7,44

3	Sekolah Menengah Atas	10,41	9,63	9,39	9,72	9,10
4	Sekolah Menengah Kejuruan	9,50	9,92	7,67	11,21	7,21
5	Diploma I/II/III	7,45	6,19	5,67	5,95	5,87
6	Universitas	6,90	5,88	4,98	5,39	4,31
	Jumlah	6,24	6,07	5,82	6,17	5,70

Sumber : (<http://www.bps.go.id>)

Tabel 1.2
Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2012–2014 (Juta Jiwa)

No	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	2012		2013		2014
		Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
1	Tidak/belum pernah sekolah	129 258	86 397	113 389	81 432	134040
2	Belum/tidak tamat SD	602 511	513 875	523 936	489 152	610574
3	SD	1 404 892	1 447 454	1 416 155	1 347 555	1374822
4	SLTP	1 710 992	1 703 326	1 811 920	1 689 643	1693203
5	SLTA Umum	2 014 074	1 854 362	1 859 727	1 925 660	1893509
6	SLTA Kejuruan	1 002 867	1 058 412	857 585	1 258 201	847365
7	Diploma I,II,III/Akademi	253 840	198 688	195 427	185 103	195258
8	Universitas	546 294	443 518	421 073	434 185	398298
	Total	7 664 728	7 306 032	7 199 212	7 410 931	7147069

Sumber : (<http://www.bps.go.id>)

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tingkat pengangguran terbuka adalah perbandingan antara jumlah pencari kerja dengan jumlah angkatan kerja. Dari data pada tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka lulusan universitas pada tahun 2012-2013 semakin meningkat walaupun pada tahun 2014 pengangguran memang menurun, tetapi komposisi pengangguran terdidik itu semakin tinggi. Menurut Hermina, dkk (2011, hlm. 131) mengemukakan bahwa “bahwa tingginya tingkat pendidikan bukanlah menjadi jaminan untuk mendapatkan pekerjaan dengan mudah atau tidak menganggur”.

Untuk menekan jumlah pengangguran terdidik cara yang paling efektif yaitu dengan membuka usaha mandiri atau dengan berwirausaha. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi menyatakan bahwa:

Meningkatnya jumlah pengangguran intelektual disebabkan orientasi para sarjana adalah mencari pekerjaan dan bukannya menciptakan pekerjaan. Oleh karena itu, ia meminta para sarjana mengembangkan jiwa kewirausahaan daripada menjadi pegawai. (<http://www.tempo.co>)

Pengaruh dari pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang dapat menumbuhkan jiwa atau karakter seseorang untuk berwirausaha. Salah satunya adalah Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia yang membekali mahasiswanya untuk menjadi seorang wirausaha melalui mata kuliah kewirausahaan. Mata kuliah kewirausahaan mencakup pemahaman tentang pengertian dan konsep kewirausahaan, kepribadian dan watak kewirausahaan, profil wirausahawan sukses, manajemen kewirausahawan, memperoleh modal, strategi pemasaran, menggali peluang wirausaha di bidang teknologi pendidikan, *business plan*, aplikasi *business plan*, studi kelayakan usaha, proyek wirausaha, dan evaluasi hasil produksi.

Dengan adanya mata kuliah kewirausahaan diharapkan mahasiswa memiliki wawasan kewirausahaan, tertanam jiwa kewirausahaan yang kuat, menggali peluang usaha pada diri mahasiswa dan memiliki pengetahuan praktis kewirausahaan sehingga mampu mengembangkan potensi usaha yang dimiliki sesuai dengan tujuan mata kuliah kewirausahaan. Selain itu dapat menimbulkan minat kerja mandiri pada mahasiswa, sehingga menumbuhkan dan membentuk karakter wirausaha guna mencetak wirausahawan yang berkualitas. Menurut Indarti dan Rostiani (2008, hlm. 23) menyatakan bahwa:

Mahasiswa sebagai salah satu golongan elit masyarakat yang diharapkan menjadi pemimpin–pemimpin bangsa masa depan, sudah sepatutnya menjadi pelopor dalam mengembangkan semangat kewirausahaan. Dengan bekal pendidikan tinggi yang diperoleh dibangku kuliah dan idealisme yang terbentuk, lulusan Perguruan Tinggi diharapkan mampu mengembangkan diri menjadi seorang wirausahawan dan bukan sebaliknya lulusan Perguruan Tinggi hanya bisa menunggu lowongan kerja bahkan menjadi pengangguran yang pada hakekatnya merupakan beban pembangunan.

Tetapi pada kenyataannya masih banyak mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UPI hanya mempersiapkan diri mereka untuk bekerja di instansi pemerintah atau swasta setelah lulus kuliah dan masih banyak yang belum berani untuk terjun dibidang kewirausahaan karena takut akan resiko ketidakberhasilan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti sejauh mana persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran mata kuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa, oleh karena itu penulis memberikan judul: “Hubungan antara Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Deskriptif Korelasional pada Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UPI)”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan masalah yang ada, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Rumusan Masalah Umum

“Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran mata kuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia?”.

Rumusan Masalah Khusus

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap deskripsi pembelajaran mata kuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UPI?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap implementasi pembelajaran mata kuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa Program Studi

Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UPI?

3. Bagaimana minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UPI?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

Tujuan Penelitian Umum

Secara umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran mata kuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UPI. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tujuan Penelitian Khusus

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis apakah terdapat hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap deskripsi pembelajaran mata kuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UPI.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis apakah terdapat hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap implementasi pembelajaran mata kuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UPI.
3. Untuk mengetahui minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UPI.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan dua manfaat/kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai pembelajaran kewirausahaan untuk meningkatkan minat berwirausaha, selain itu diharapkan dapat dijadikan bahan kajian untuk selanjutnya dalam dunia pendidikan.

2. Kegunaan Praktis

a. Manfaat Bagi Mahasiswa

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pentingnya pembelajaran kewirausahaan guna meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat menjadi seorang wirausaha yang berkualitas setelah lulus dan tidak tergantung sebagai pencari kerja tetapi dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dengan cara berwirausaha.

b. Manfaat Bagi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam bentuk pengetahuan yang dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas perkuliahan khususnya Pada Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UPI.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan dari penelitian ini dapat menambah informasi, wawasan dalam hal kewirausahaan, dan menjawab pertanyaan peneliti mengenai hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran mata kuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan dalam skripsi ini penulis sesuaikan dengan sistematika yang telah ditentukan dalam buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) 2014 yang berisi sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini menyajikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan stuktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka. Bab ini menyajikan mengenai landasan teori yang mendukung data penelitian. Dalam bab ini membahas mengenai konsep persepsi, pentingnya pendidikan kewirausahaan di PTN, pembelajaran mata kuliah kewirausahaan, tinjauan tentang minat berwirausaha, profil Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UPI, asumsi, dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini menyajikan mengenai metodologi dari penelitian yang dilakukan. Pada bab ini terdiri dari lokasi, populasi dan sampel penelitian, metode penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, proses pengembangan instrumen, proses pengembangan instrumen, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini menyajikan mengenai deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Rekomendasi. Bab ini menyajikan mengenai dua hal yaitu kesimpulan dari hasil temuan penelitian dan berisikan saran atau rekomendasi.